

ABSTRAK

KECEMASAN MENGHADAPI OPERASI PADA SEORANG PASIEN PENDERITA KANKER USUS: SUATU STUDI KASUS

Y. SUTEJO INDRA PRASETYO, 2004

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan dalam menghadapi operasi pada pasien penderita kanker usus yang menjadi subjek penelitian ini; dan menemukan upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi operasi.

Subjek penelitian ini adalah seorang pria penderita kanker usus stadium III yang bernama Shd (samaran) yang berusia 52 tahun. Masalahnya adalah subjek mencemaskan apa yang terjadi dan akan terjadi pada dirinya pada saat operasi nanti sehingga hal ini berdampak pada penanganan medis penyakitnya karena tidak stabilnya kondisi fisik dan psikisnya.

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus *retrospektif*. Studi kasus *retrospektif* adalah studi kasus yang mengarah ke keperluan kuratif (penyembuhan). Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara informasi, wawancara konseling, dan kunjungan rumah. Informasi dan data yang diperoleh baik melalui subjek maupun beberapa sumber informasi, penulis gunakan untuk menggambarkan permasalahan yang dialami subjek sehingga dapat memberikan pendampingan yang sesuai. Metode wawancara, selain untuk memperoleh informasi juga sebagai konseling untuk mendampingi subjek dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh subjek.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Faktor penyebab kecemasan yang dialami subjek adalah faktor psikis, khususnya mengalami gangguan pada alam pikirannya. Hal ini ditampakkan subjek dengan menunjukkan beberapa pikiran irasionalnya mengenai kondisi sakit yang dialaminya dan dugaan mengenai apa yang terjadi dan akan terjadi pada saat operasi nanti. 2) Kecemasan sebagai pengalaman ketegangan emosional yang tidak menyenangkan berdampak negatif terhadap upaya penanganan medis. Kecemasan menyebabkan fungsi fisik dan psikis subjek terganggu sehingga terjadi hambatan komunikasi dengan dokter maupun perawat yang menanganinya dan mengurangi intensitas kedekatan dengan Tuhan. 3) Pendekatan RET (*Rational Emotive Therapy*) dipandang tepat untuk mendampingi subjek mengatasi kecemasan yang berdampak pada penanganan medisnya, sedangkan pendekatan DI (*Decision Making Interview*) sebagai tindak lanjut dari pendekatan RET, sebagai upaya mendampingi subjek agar dapat segera menentukan langkah yang tepat guna penanganan medis lebih lanjut terhadap penyakitnya, dan Konseling Pastoral digunakan sebagai upaya agar subjek lebih dapat berpasrah diri kepada kuasa Tuhan. Hasil pendampingan menunjukkan subjek telah berangsur-angsur dapat mengatasi kecemasannya dan menunjukkan sikap yang kooperatif dengan dokter dan perawat yang melayaninya serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dengan berpasrah diri melalui doa.

ABSTRACT

ANXIETY IN FACING SURGERY OF AN ABDOMEN CANCER PATIENT: A CASE STUDY

Y. SUTEJO INDRA PRASETYO, 2004

This research is aimed to obtain an information about some factors that caused anxiety in facing surgery of abdomen cancer patient who become the subject of this research; and finding the effort to overcome the anxiety to face the surgery.

The subject of this research is a man with the abdomen cancer *Stadium III* whose name Shd (pseudonym) in his 52 years old. The problem is subject getting anxiety of which will be happened on himself at the moment of operation. This problem will impact to the medical treatment of his sickness because the unstable of physical and psychological condition.

This thesis is a descriptive research with *retrospective* case study method. The *Retrospective* case study is a study that points out to the curative action (recovery). The data collection method which has been used in this study is observation, information interview, counseling interview and home visiting. The information and data which are obtained both from subject and some sources of information, used by author to describe the problem that experienced by the subject so that can give the rightly guidance to subject. Interview method used to get information, and also as counseling to guide subject in solving their problems.

The result of this research is: 1) The causing factor of anxiety that has been experienced by subject is the psychological factor, especially the patient experienced the mentally defective. It was indicated by some of his irrational minds about the condition which have been experienced by him and his presuming about what will be happened at the operation yet. 2) Anxiety as an unhappily emotional stressing experience has the negative impact to the medical treatment effort. Anxiety caused physical and psychological function disturbed, furthermore it caused the communication with the doctor and nurses who treat him and the intensity of intimacy with God decreased more and more. 3) RET (*Rational Emotive Therapy*) is the rightly approach to guide the subject to overcome his anxiety that impact to medical treatment, while the DI (*Decision Making Interview*) approach as follow up of RET approach, as an effort to guide the subject so that he can make the rightly step to medical treatment of his sickness. Pastoral Counselling will be used also as an effort in order the subject can more surrender himself to God. The result of the treatment pointed that the subject can overcome his anxiety step by step and performed the cooperatively attitude to doctor and nurses who care him and to make closer to God by giving himself through prayer.